

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Secara umum proyeksi penduduk Kota Cimahi dari tahun 2016 – 2020 akan terus menerus mengalami kenaikan jumlah penduduk. Hal ini berbanding terbalik dengan penurunan jumlah penduduk usia sekolah yang terdapat di Kota Cimahi yang mengalami penurunan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar (-1%) pertahun. Penurunan jumlah penduduk usia masuk sekolah ( 6 dan 7 tahun) dan penduduk usia sekolah dasar ( 7-12 tahun) akan berdampak langsung bagi penurunan jumlah peserta didik yang wajib terlayani oleh lembaga pendidikan dasar.

Jumlah peserta didik yang terserap oleh lembaga pendidikan dasar ditentukan oleh tingkat angka serap kasar yang menjadi indikatornya adalah penduduk usia masuk sekolah ( 6 dan 7 tahun) di setiap kecamatan. Dalam penelitian ini ditemukan tren kenaikan, dengan angka kenaikan yang tergolong kecil. Artinya perubahan ASK tidak begitu berdampak pada kenaikan jumlah peserta didik di Kota Cimahi. Selain itu, tren kenaikan ini terjadi peningkatan juga pada jumlah pendaftar peserta didik baru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Cimahi. Pencapaian APK atau angka partisipasi kasar atau NER (*Net Enrollment Ratio*) di Kota Cimahi, pada umumnya mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pengaturan dan manajemen dalam pendidikan yang diselenggarakan pemerintah Kota Cimahi.

Jumlah peserta didik secara keseluruhan Kota Cimahi pada setiap tahunnya telah diproyeksikan akan meningkat dan berdampak pada kebutuhan tenaga pendidik atau guru. Jumlah guru yang dibutuhkan pada tahun 2015 yang dihitung berdasarkan standar nasional pendidikan atau SNP mencapai 190 orang.

Jumlah kebutuhan guru ini akan terus berkurang pada setiap tahun berikutnya apabila pada tahun pertama proyeksi (tahun 2015), dilakukan tindak lanjut dengan pemenuhan kuota atau formasi guru secara bertahap oleh pemerintah kota Cimahi.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa implikasi berikut:

1. Pada dasarnya melalui penelitian ini penulis sudah mengimplementasikan teori *social demand* untuk menghitung kebutuhan dalam penyelenggaraan pendidikan dasar di Kota Cimahi. Dalam hal ini peneliti menggunakan data penduduk yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kota Cimahi. Namun demikian untuk menerapkan teori *social demand* data penduduk saja tidak cukup, diperlukan data yang sifatnya kualitatif dari proses wawancara dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan data sekunder berupa data eksisting yang tersedia pada saat penelitian dilakukan seperti kondisi jumlah guru, dan jumlah peserta didik saat ini.
2. Implikasi selanjutnya terhadap manajerial dalam hal ini pemerintah Kota Cimahi, yaitu :
  - a. Dengan tersedianya jumlah guru yang dipenuhi oleh pemerintah Kota Cimahi akan berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan yang dicapai. Apabila standar tenaga pendidik dan kependidikan dalam Standar Nasional Pendidikan telah tercapai, maka berimplikasi pada kebutuhan akan terpenuhinya kuota atau formasi guru sebagai pendidik yang diperlukan untuk melakukan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.
  - b. Seiring dengan bertambahnya jumlah guru yang telah tersedia, maka implikasi selanjutnya adalah peningkatan *quality assurance* pada masing-masing guru disesuaikan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada standar tenaga pendidik dan kependidikan dan tercantum dalam standar nasional pendidikan.
  - c. Pemerintah Cimahi harus membuat perencanaan yang jelas dan komprehensif dalam menindaklanjuti kebutuhan guru. Pembinaan yang dilakukan dalam membuat rencana pendidikan dan pencapaian standar nasional pendidikan pada bidang tenaga pendidik pada tahun 2016/2017 akan berdampak positif pada pencapaian SNP.

- d. Dinas Pendidikan wajib melakukan pemetaan dan penyebaran guru khususnya di Kota Cimahi melalui program sertifikasi dan menindak tegas aturan mengenai mutasi pegawai. Hal ini perlu dibenahi agar penyebaran guru khususnya di kota Cimahi adil dan melakukan penyesuaian kualifikasi yang dimiliki tenaga pendidik jika belum sesuai dengan Undang-Undang.

### C. REKOMENDASI

Penyusunan rekomendasi ini dibuat dalam kaitan dengan beberapa masalah yang timbul dari hasil penelitian dan kesimpulan. Adapun catatan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dapat melakukan pembenahan dalam pengaturan data kependudukan, melalui sinkronisasi dengan Badan Pusat Statistik Kota Cimahi, sehingga data kependudukan menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dinas Pendidikan Kota Cimahi, dapat melakukan peninjauan mengenai keadaan guru baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dinas Pendidikan juga dapat membuat perencanaan yang tepat dan komprehensif sebagai tolak ukur dalam menindaklanjuti berbagai temuan yang dilakukan oleh Tim Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Dan perlu membuat kebijakan mengenai mutasi yang mewajibkan guru agar berkenan berpindah tugas serta bersedia ditempatkan dimana saja hal ini sangat diperlukan dalam rangka pemetaan dan pemerataan mutu pendidikan khususnya di Kota Cimahi.
3. Sekolah Dasar, perlu penyelenggaraan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan tenaga pendidik sehingga tidak terjadi ketimpangan, baik kekurangan atau kelebihan guru dan perlu melakukan perencanaan baik jangka pendek hingga jangka panjang khususnya mengenai kebutuhan guru di sekolah tersebut dan aktif dalam memberikan pelaporan kepada dinas pendidikan mengenai keadaan sekolah setiap bulannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian melalui teknik analisis yang berbeda serta peninjauan lebih lanjut pada jenjang pendidikan dan objek yang berbeda.